

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian atau desain dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan resistensi atau penolakan pembangunan waduk Kuningan. Menurut John W. Creswell (dalam Patilima, 2011, hlm.11) mendefinisikan bahwa “pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah”.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian kualitatif dengan menggunakan metode-metode yang memahami makna secara deskriptif yang menjadi hasil akhir penelitian. Menurut Nasution (2003, hlm. 9) metode deskriptif dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif, karakteristik dan penilaian kualitatif ditandai oleh kegiatan untuk mengamati orang dalam situasi nyata baik dalam berinteraksi dengan lingkungan, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut. Karena masalah penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu masalah social dan bisa di ungkapkan dengan kata-kata atau penggambaran maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan ini diharapkan mampu menggali informasi se jelas-jelasnya dilapangan tentang resistensi masyarakat Desa Kawungsari terhadap pembangunan waduk Kuningan.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah strategi penelitian suatu program, aktivitas, peristiwa, individu atau kelompok. Setiap kasus-kasus tersebut diteliti dengan cermat dan dicari informasinya secara lengkap. Metode studi kasus dilakukan untuk meneliti

masalah resistensi atau penolakan pembangunan waduk Kuningan, sehingga data akhir yang akan dihasilkan berupa data-data yang bisa menggambarkan secara jelas tentang penolakan yang dilakukan warga Desa Kawungsari. Pendekatan kualitatif deskriptif lebih efektif digunakan karena dapat melakukan pengumpulan dan mendapatkan data-data dari partisipan sesuai kriteria, yaitu masyarakat Desa Kawungsari yang melakukan penolakan pembangunan waduk.

### 3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1 Partisipasi penelitian

Partisipan dalam penelitian mengenai resistensi atau penolakan yang dilakukan masyarakat Desa Kawungsari yaitu masyarakat dan aparat Desa Kawungsari Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Jumlah kepala keluarga masyarakat desa Kawungsari merupakan jumlah terbanyak diantara desa lainnya. Adapun rincian jumlah penduduk yang terkena dampak pembangunan waduk Kuningan yakni jumlah kepala keluarga laki-laki sebanyak 260, dan kepala keluarga perempuan sebanyak 17 Kepala keluarga. Jumlah total kepala keluarga Desa Kawungsari yang terkena dampak pembangunan waduk sebanyak 277 kepala keluarga.

Partisipan dalam penelitian purposive sampling dan *incidental sampling*. Purposive sampling menentukan penelitian oleh berbagai pertimbangan informasi atau dengan dipilih melalui pengetahuan serta pengalaman mengenai kondisi yang ada di lingkungan sekitar. Selanjutnya dilakukan secara incidental dimana partisipan dipilih secara kebetulan, dimana peneliti bertemu dengan orang yang kebetulan cocok dengan informasi yang bisa di dapatkan maka secara langsung orang tersebut dijadikan sebagai sample. Dalam penelitian ini yang tepat dijadikan sebagai informan diantaranya masyarakat dan aparat desa.

Berikut adalah tabel data informan pangkal dan pokok penelitian:

**Tabel 3.1 Data Informan Pokok**

Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Alamat
Panji	53	Laki-laki	SI	Petani	Blok Puhun RT.4

	Tahun				Rw.1 Desa Kawungsar
Juhana	82 Tahun	Laki-laki	SMA	Mantan Ketib	Rt.2 Rw.1 Dusun Puhun Desa Kawungsari
Wari	85 Tahun	Laki-laki	SD	Petani	Rt.2 Rw.1 Dusun Puhun Desa Kawungsari Kecamatan

*Sumber : Peneliti 2017*

**Tabel 3.2 Data Informan Pangkal**

Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Alamat
Wisno	48 Tahun	Laki-laki	SMA	Sekretaris Desa	Desa Kawungsari
Caryono	46 Tahun	Laki-laki	SMA	Kepala Dusun	Rt.2 Rw.1 Dusun Puhun Desa Kawungsari
Endang	33 Tahun	Laki-laki	SI	Kaur Umum	Rt.5 Rw.2 Dusun Puhun Desa Kawungsari Kecamatan

*Sumber : Peneliti2017*

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek dimana peneliti melakukan kegiatan penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Desa Kawungsari, Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan. Dengan alasan desa tersebut, merupakan satu-satunya desa yang masih mempertahankan tempat tinggalnya sehingga menolak pembangunan waduk Kuningan.

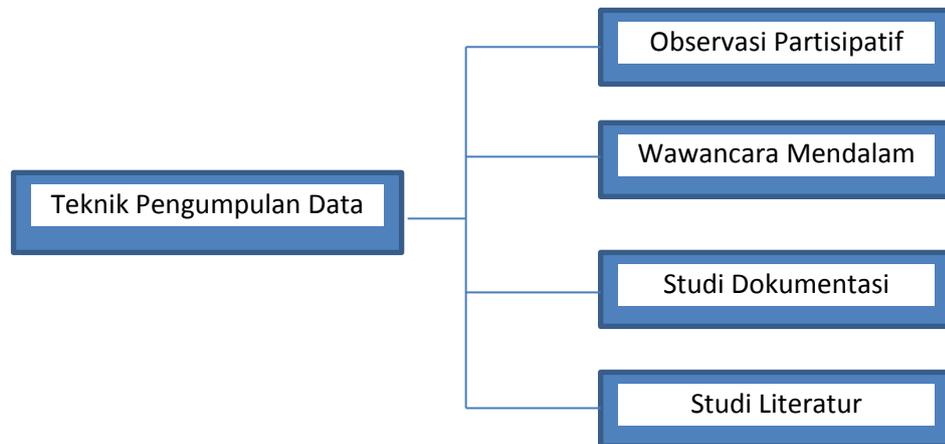
### 3.3 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diteliti. Berbagai teknik pengumpulan data mempunyai fungsi yang berbeda sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin didapatkan oleh peneliti.

Beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

**Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data**



*Sumber: Peneliti 2017*

### 3.3.2 Observasi Partisipatif

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan, mendokumentasikan, mencatat, dan mengamati secara langsung objek penelitian. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sejauh mana kondisi pembangunan waduk yang sedang berjalan, kondisi lingkungan masyarakat Desa Kawungsari yang terkena dampak pembangunan waduk.. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana penolakan masyarakat terhadap pembangunan waduk Kuningan.

Alasan peneliti melakukan observasi partisipatif, agar seluruh data yang diperoleh merupakan kenyataan yang sesuai dengan fakta dilapangan, karena peneliti merasakan langsung situasi sosial di tempat penelitian yang sedang dilaksanakan. Dengan observasi partisipatif ini berbagai keuntungan yang akan diperoleh peneliti yakni bisa merasakan langsung dan mengamati berbagai kegiatan masyarakat sehingga data-data yang dibutuhkan secara jelas dan rinci didapatkan oleh peneliti baik dari informan pokok maupun dari informan pendukung yang menjelaskan secara langsung mengenai resistensi masyarakat Desa Kawungsari.

### 1.3.3 Wawancara Mendalam

Teknik wawancara dipilih dalam penelitian ini tujuannya yakni untuk menggali berbagai informasi yang langsung didapat dari partisipan penelitian. Wawancara berarti pertemuan antara dua orang atau lebih yang melakukan tanya jawab sehingga semua informasi atau data data yang dibutuhkan peneliti bisa diperoleh. Wawancara mendalam merupakan suatu proses tanya jawab antara peneliti dengan informan dengan atau tanpa pedoman wawancara dimana keduanya berada dalam suatu kondisi kehidupan sosial yang relatif lama. Melalui teknik wawancara pwnwliti bisa menggali dan mengamati bagaimana resistensi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kawungsari dalam pembangunan waduk Kuningan.

Menurut Patilima (2011, hlm.23) wawancara didasarkan pada dua alasan yaitu pertama peneliti harus bisa menggali apa yang tersembunyi dalam diri subjek penelitina, kedua yang dipertanyakan dapat bersifat lintas waktu baik itu zaman dahulu bahkan masa yang akan datang. Dengan dilakukannya wawancara mendalam, selain bertanya tentang permasalahan yang di teliti, peneliti juga harus bisa menjadi ketua dalam menentukan arah pembicaraan. Dalam penelitian ini informan yang akan dilibatkan dalam kegiatan wawancara adalah masyarakat dan aparat Desa Kawungsari.

Diharapkan dengan melalui wawancara mendalam bisa mendapatkan informasi yang di butuhkan. Peneliti sebelumnya menyiapkan pedoman wawancara supaya tanya jawab bisa terarah. Selain itu untuk lebih jelas dalam mendapatkan informasi peneliti menggunakan alat perekam suara dalam proses wawancara dan menggunakan camera untuk mengambil gambar. Hal tersebut supaya mempermudah dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

### 3.3.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui berbagai informasi melalui arsip-arsip, foto-foto dan benda lainnya yang memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Dokumentasi sendiri melakukan metode pengumpulan data dengan menganalisis berbagai dokumen baik dari

informan sendiri maupun dari orang lain yang menceritakan informan dan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan metode ini karena bisa mendukung hasil penelitian yang telah di dapat supaya lebih jelas dan konkrit.

### **3.3.5 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti mencari sumber-sumber informasi dari buku-buku, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya. Peneliti bisa menemukan berbagai hal yang berkaitan dengan kajian pustaka dan teori yang digunakan dalam penelitian. Diantaranya teori konflik, kajian pustaka seperti pembangunan waduk, penelitian terdahulu. Selain itu studi literatur digunakan untuk membantu menganalisis permasalahan yang diteliti.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu peneliti sendiri atau *human instrumen*. *Human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya Sugiono (2009, hlm.306).

Peneliti bisa langsung berinteraksi dengan partisipan yang sesuai dengan kebutuhan informasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus membuat pedoman wawancara yang dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam proses pencarian data.

### **3.5 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah mendapatkan data dalam penelitian harus adanya suatu penyusunan alat dan pengumpulan data antara lain dengan :

#### **3.5.1 Tahap Persiapan**

Dalam persiapan pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan mencari sebanyak mungkin informasi tentang pembangunan waduk dan

resistensi masyarakat Desa Kawungsari. Selain mengetahui dan mencari informasi tentang pihak pemerintah daerah yang ditugaskan dalam pembangunan waduk, aparat desa dan tokoh masyarakatnya serta mencari informasi tentang bagaimana masyarakat Desa Kawungsari. Selain mengenal partisipan penelitian, peneliti juga harus mengenal kondisi lingkungan alam maupun budaya dari masyarakat. Selanjutnya dilakukan penyusunan kisi-kisi untuk penelitian supaya lebih mudah dan permasalahan lebih terarah.

Peneliti harus menyiapkan alat pengumpulan data, dalam mengumpulkan data alat yang dipakai yaitu observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk melakukan observasi dan wawancara, harus disiapkan terlebih dahulu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Dengan disiapkannya pedoman observasi sebelum melaksanakan penelitian akan mengarahkan peneliti supaya tetap dalam batasan penelitian yang telah ditentukan, sama halnya dengan pedoman wawancara supaya dalam tanya jawab mempunyai pedoman yang sudah jelas. Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada informan.

### **3.5.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahapan ini merupakan awal peneliti melakukan penelitian, ketika semua persiapan sudah disiapkan dengan mencari berbagai informasi terhadap semua hal yang akan diteliti maka tahapan ini yaitu pelaksanaan penelitian. Selain persiapan itu, peneliti juga harus membawa alat pendukung seperti perekam suara dan camera. Alat tersebut dipakai pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan pihak pemerintah daerah yang ditugaskan dalam pembangunan waduk, aparat desa dan tokoh masyarakatnya serta masyarakat Desa Kawungsari yang terkena dampak langsung pembangunan waduk.

Tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan yaitu melakukan observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap partisipan yang telah ditentukan, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian peneliti harus bisa

menciptakan suasana yang membuat partisipan merasa nyaman. Dengan suasana wawancara seperti itu, wawancara akan berjalan lancar dan partisipan bisa lebih terbuka terhadap permasalahan yang ada.

### **3.5.3 Tahap Pengelolaan Data**

Informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur menghasilkan sebuah catatan penelitian. Dengan mempunyai catatan penelitian yang dituangkan dalam sebuah laporan, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara menyusun, mengelompokkan, mengklasifikasikan dan menghubungkan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Data yang telah ada dipilih berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat yaitu tentang resistensi atau penolakan masyarakat terhadap pembangunan.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji kelayakan data sangat penting dilakukan untuk memastikan data yang tepat bisa dilakukan seperti Meolong (dalam Bungin, hlm 262) terdiri dari perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan pengecekan.

#### **3.6.1 Memperpanjang Waktu Penelitian**

Peneliti akan memperpanjang waktu penelitian dengan masyarakat Desa Kawungsari, dengan menetapkan beberapa jadwal untuk melakukan penelitian kembali supaya data yang ada bisa lebih teruji kebenarannya dan penelitian lebih mendalam. Lamanya waktu perpanjangan penelitian tergantung dari kebutuhan dalam memeriksa kembali data yang telah ada.

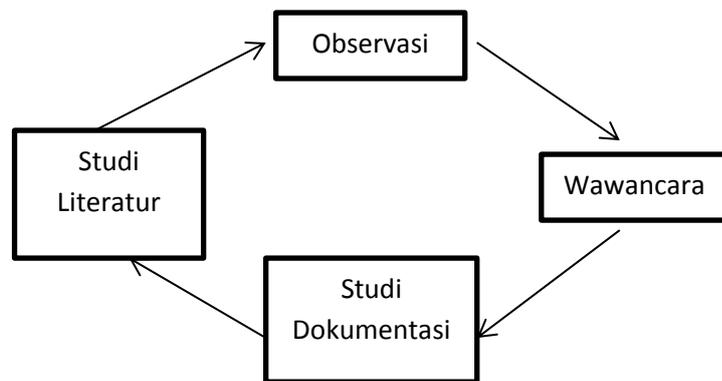
#### **3.6.2 Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan yaitu dengan kembali membuka buku-buku, jurnal ataupun artikel untuk membandingkan dengan hasil penelitian supaya lebih valid sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu resistensi masyarakat Desa Kawungsari terhadap pembangunan waduk Kuningan.

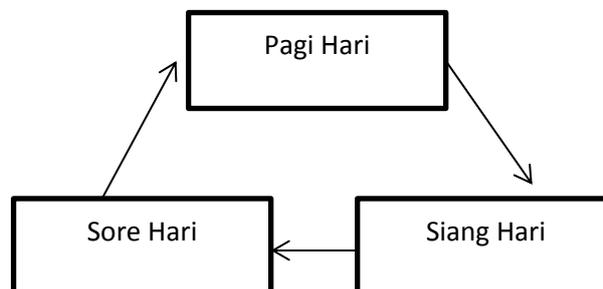
### 3.6.3 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2009, hlm.125) “triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pertama triangulasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Pertama, dilakukan triangulasi teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi literatur. Kedua, tirangulasi waktu pengumpulan data dilakukan pada pagi hari, siang sampai sore hari.

**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



**Gambar 3.3 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data**



### 3.6.4 Menggunakan bahan referensi

Referensi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian melalui dokumentasi-dokumentasi wawancara maupun dokumentasi yang telah dimiliki masyarakat Desa Kawungsari. Selain itu referensi juga bisa melalui jurnal ataupun artikel-artikel penelitian terdahulu untuk menguji data supaya lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengorganisasian data-data yang telah ada untuk dianalisis menggunakan pisau analisis di bab II. Analisis data dilakukan melalui tiga alur yaitu reduksi data, *display* (penyajian) data, dan verifikasi atau penulisan kesimpulan.

#### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah mengelompokkan dan mengklasifikasi semua data-data yang telah diperoleh dari penelitian sehingga bisa tersusun dalam kelompok-kelompok sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Proses reduksi data dalam penelitian resistensi atau penolakan pembangunan waduk masyarakat Desa Kawungsari Kecamatan Cibeurem Kabupaten Kuningan yaitu :

Pertama, proses reduksi data dilakukan dengan menyusun data hasil wawancara dan data-data sekunder. Memisahkan antara data primer yaitu dari hasil wawancara dengan masyarakat dan aparat Desa Kawungsari. Sementara data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti jumlah kepala keluarga, catatan luas wilayah Desa, data penduduk, grafik gambar serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Setelah data-data tersebut dikelompokkan peneliti mulai mempertajam fokus lingkup pengumpulan data. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya secara mendalam.

Kedua, peneliti akan lebih memperluas data yang dan mempertajamnya secara sistematis. Selain data yang telah didapat dari proses penelitian. Peneliti mencari lagi data-data yang belum diketahuinya sehingga lebih tajam

dan mendalam. Data yang didapatnya ditulis melalui catatan lapangan (*field note*) berupa kata kunci yang berkaitan dengan permasalahan penelitian,

Ketiga, pada tahapan ini peneliti membuat komentar atau ide yang muncul terkait permasalahan yang diteliti. Komentar ini termasuk kepada catatan lapangan, dimana peneliti memberikan komentar pada saat melakukan penelitian dan menemu fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Setelah data di reduksi dan sudah mencukupi kebutuhan penelitian, peneliti membuat ikhtisar selama penelitian berlangsung. Kemudian, pada tahap analisis data, adanya suatu proses penyederhanaan dengan data-data mentah yang dimiliki akan disederhanakan menjadi suatu kesimpulan yang singkat, jelas dan bisa menjawab permasalahan penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, agar mudah dipahami data disajikan dalam bentuk yang lebih singkat yaitu *data display*. Penyajian data (*data display*) adalah sekumpulan informasi yang tersusun secara singkat, jelas dan terperinci tetapi menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data ini akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh. Informasi-informasi dalam tahapan ini dikumpulkan dengan terorganisir yaitu berupa teks naratif, kutipan, matriks, tabel grafik, atau bagan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. *Conclusion Drawing Verification*

Merupakan upaya untuk mencari arti, makna dan penjelasan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal penting. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan yang mudah dipahami sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan verifikasi ini dilakukan pengumpulan data, menentukan arti dari semua yang di kumpulkannya, mencatat *regularities*, mendeskripsikan pola, menjelaskan kausal serta membuat proposisi. Pembuatan kesimpulan sudah dimulai, tetapi peneliti masih “memperlakukannya” sebagai penemuan awal masih terbuka terhadap perubahan yang terjadi. Tahapan verifikasi ini dilakukan dalam penelitian

resistensi masyarakat Desa Kawungsari terhadap pembangunan waduk akan dilakukan setelah semua langkah analisis data reduksi dan penyajian data dianggap sudah layak maka proses verifikasi dan pembuatan kesimpulan dapat dilakukan.